

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI DAN ASUPAN MIKRONUTRIEN
DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi Kasus Di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango)

***THE RELATIONSHIP OF NUTRITIONAL KNOWLEDGE AND
MICRONUTRIENT INTAKE WITH THE EVENT OF ANEMIA
IN PREGNANT WOMEN COVID-19 PANDEMIC***

(Case Study In The Work Area Of Tapa Health Center, Bone Bolango Regency)

Pratiwi Hulinggi¹, Sunarto Kadir², Tri Septian Maksu³

^{1,2,3}Program studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Olahraga dan Kesehatan,
Universitas Negeri Gorontalo
email : pratiwihulinggi12@gmail.com

Abstrak

Anemia pada ibu hamil berdampak pada tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak. Kebaruan penelitian ini karena menganalisis hubungan pengetahuan gizi dan asupan mikronutrien dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi covid-19. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan gizi dan asupan mikronutrien dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 ibu hamil. Data dianalisis menggunakan uji chi square. Instrumen penelitian pengetahuan menggunakan kuesioner dan asupan mikronutrien menggunakan food recall 24 jam untuk memudahkan responden yang buta huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak responden berpengetahuan baik (58,1%), asupan mikronutrien (zat besi, asam folat dan zink) dalam kategori sesuai (77,4%), tidak mengalami anemia (74,2%). Kesimpulan bahwa ada hubungan pengetahuan gizi dan asupan mikronutrien dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango

Kata Kunci: Pengetahuan gizi; Asupan mikronutrien; Anemia; Ibu Hamil; Pandemi covid-19.

Abstract

Anemia in pregnant women impacts the non-optimal growth and development of the fetus in the womb. It can potentially cause pregnancy and childbirth complications and even cause maternal and child death. This study's novelty is that it analyzes the relationship between nutritional knowledge and micronutrient intake with the incidence of anemia in pregnant women during the Covid-19 pandemic. The study aimed to explore the relationship between nutritional knowledge and micronutrient intake with the incidence of anemia in pregnant women during the Covid-19 pandemic at the Tapa Health Center, Bone Bolango Regency. This study is an observational study with a cross-sectional approach. The population in this study was all pregnant women in the Tapa Health Center Working Area, Bone Bolango Regency. The sampling technique used accidental sampling so that the samples in this study were 31 pregnant women. The data were analyzed using the chi-square test. The knowledge research instrument uses questionnaires and micronutrient intake using 24-hour food recall to make it easier for illiterate respondents. The results showed that most respondents were well-informed (58.1%), had micronutrient intake (iron, folic acid, and zinc) in the appropriate category (77.4%), and did not experience anemia (74.2%). The conclusion that there is a relationship between nutritional knowledge and micronutrient intake with the incidence of anemia in pregnant women during the Covid-19 pandemic at the Tapa Health Center, Bone Bolango Regency,

Keywords: Nutritional knowledge; Micronutrient intake; Anemia; Pregnant Women; Covid-19 pandemic.

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu keadaan istimewa bagi seorang wanita, karena dalam masa kehamilan akan terjadi perubahan fisik yang mempengaruhi kehidupannya. Pola makan dan gaya hidup sehat dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan janin dalam rahim ibu. Pada waktu terjadi kehamilan akan banyak perubahan fisik, social dan mental (1)(2). Walaupun demikian ibu harus tetap dalam keadaan sehat optimal. Ibu yang hamil harus memiliki gizi yang cukup karena gizi yang di dapat akan digunakan untuk dirinya sendiri dan juga janinnya. Seorang ibu yang kekurangan gizi selama masa kehamilan maska akan mengalami masalah bagi ibu dan janinnya. Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu masalah kurang gizi yang sering terjadi pada wanita hamil, yang disebabkan oleh kekurangan energi dalam jangka waktu yang cukup lama (3)(4).

Anemia merupakan masalah gizi yang perlu mendapatperhatian dan menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita, remaja, ibu hamil sampai usia lanjut (5)(6). Anemia dapat disebabkan oleh berbagai hal antara lain defisiensi zat besi, defisiensi vitamin B12, defisiensi asam folat, penyakit infeksi, faktor bawaan dan pendarahan (7)(8). Anemia pada ibu hamil akan berdampak terhadap tidak optimalnya pertumbuhan dan perkembangan

janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak. Coronavirus-19 (Covid-19) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Penyebaran virus ini sudah melanda semua provinsi dan penambahan korban yang begitu cepat telah menjadi fokus perhatian bagi seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah Indonesia (Kemenkes, RI, 2020).

Puskesmas Tapa merupakan salah satu Puskesmas yang ada di Wilayah Kabupaten Bone Bolango, yang memiliki jumlah anemia ibu hamil terbanyak yaitu 23 kasus anemia (32,9%) pada tahun 2021. Data yang diperoleh jumlah ibu hamil bulan Februari 2022 sejumlah 70 ibu hamil. (Puskesmas Tapa, 2022) Untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi dan asupan mikronutrien dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango.

2. METODE

Penelitian dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6-14 April 2022. Desain penelitian menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi terbanyak 31 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling*, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 31 responden. Teknik

analisis data uji menggunakan statistik *Chi Square* (X^2) dan uji fisher's exact test dengan tingkat kemaknaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Distribusi Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Tabel 1. Analisis Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19

Pengetahuan	Kejadian Anemia				Jumlah	<i>p-Value</i>	
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%			
Baik	2	11.1	16	88.9	18	100.0	0.025
Cukup	3	33.3	6	66.7	9	100.0	
Kurang	3	75.0	1	25.0	4	100.0	

Berdasarkan hasil uji Pearson Chi-square, didapat nilai signifikan (*p-value*) = 0.025 atau dengan kata lain nilai signifikansi $0.025 < 0.05$, dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Tabe 2. Analisis Hubungan Asupan Mikronutrien Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19

Zat Besi	Kejadian Anemia				Jumlah	<i>p-Value</i>	
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%			
Sesuai	2	8.3	22	91.7	24	100.0	0.000
Tidak Sesuai	6	85.7	1	14.3	7	100.0	

Berdasarkan hasil uji fisher's exact test, didapat nilai signifikan (*p-value*) = 0.000 atau dengan kata lain nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada hubungan asupan mikronutrien zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia adalah sebagai berikut:

Distribusi Responden berdasarkan Asupan Mikronutrien dengan Kejadian Anemia

Zat Besi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh distribusi responden berdasarkan asupan mikronutrien zat besi dengan kejadian anemia adalah sebagai berikut:

Covid-19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Asam Folat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh distribusi responden berdasarkan asupan mikronutrien asam folat dengan kejadian anemia adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Analisis Hubungan Asupan Mikronutrien Asam Folat dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19

Asam Folat	Kejadian Anemia				Jumlah	p-Value	
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%	n		%
Sesuai	2	8.3	22	91.7	24	100.0	0.000
Tidak Sesuai	6	85.7	1	14.3	7	100.0	

Berdasarkan hasil uji fisher's exact test, didapat nilai signifikan (p-value) = 0.000 atau dengan kata lain nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada hubungan asupan mikronutrien asam folat dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi Covid

19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Zink

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, makadiperoleh distribusi responden berdasarkan asupan mikronutrien zink dengan kejadian anemia adalah sebagai berikut

Tabel 4. Analisis Hubungan Asupan Mikronutrien Zink dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Masa Pandemi Covid-19

Zink	Kejadian Anemia				Jumlah	p-Value	
	Anemia		Tidak Anemia				
	n	%	n	%	n		%
Sesuai	2	8.3	22	91.7	24	100.0	0.000
Tidak Sesuai	6	85.7	1	14.3	7	100.0	

Berdasarkan hasil uji fisher's exact test, didapat nilai signifikan (p-value) = 0.000 atau dengan kata lain nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya ada hubungan asupan mikronutrien zink dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango.

Pembahasan

Hubungan pengetahuan gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan tabel 1, responden dengan pengetahuan baik dan mengalami anemia sebanyak 2 responden (11,1%). Hal ini disebabkan oleh pemenuhan kebutuhan nutrisi

pada ibu hamil berkaitan erat dengan asupan mikronutrien yang tidak sesuai dengan kebutuhan kehamilannya. Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat ibu hamil dengan pengetahuan kurang tetapi tidak mengalami anemia sebanyak 1 responden (25.0%). Hal ini disebabkan asupan mikronutrien yang dikonsumsi responden sesuai dengan kebutuhan kehamilannya

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (9)(10) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tamalarea yang menunjukkan dari 50 responden, terdapat 19 responden (38%) yang memiliki pengetahuan baik dan dari data tersebut terdapat 13

responden (26%) yang tidak menderita penyakit anemia dengan nilai (*p-value*) = 0.020 atau dengan kata lain nilai signifikansi $0.020 < 0.05$

Hubungan asupan mikronutrien zat besi dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Tabel 2. menjelaskan bahwa ibu hamil dengan asupan zat besi yang sesuai dan mengalami anemia sebanyak 2 responden (8.3%) dan ibu hamil yang memiliki asupan zat besi tidak sesuai dan tidak anemia sebanyak 1 responden (14.3%). Hal ini disebabkan karena pola makan ibu hamil yang kurang bervariasi terutama makanan sumber zat besi. Berdasarkan wawancara yang diketahui bahwa ibu hamil lebih memilih lauk nabati yang ketersediaannya selalu ada serta harga yang terjangkau. Selain faktor pola makan, faktor umur responden juga mempengaruhi kejadian anemia. Umur responden yang diteliti yang sebagian besar berumur 20-35 tahun.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (11)(12), yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi zat besi dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p=0.044$ ($p < 0.05$). Sebagian besar ibu hamil tidak patuh mengonsumsi zat besi, hal tersebut dapat disebabkan oleh karena kurangnya informasi tentang zat besi yang diberikan oleh petugas kesehatan. Banyaknya ibu hamil yang tidak patuh tersebut dapat dipengaruhi oleh efek samping yang kurang nyaman dirasakan oleh

ibu ketika mengonsumsi zat besi, seperti mual muntah, dan nyeri ulu hati. Hal tersebut menyebabkan ibu hamil menjadi kurang/tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga menyebabkan anemia. Alasan lain yaitu mereka lupa, malas, dan bosan jika setiap hari harus mengonsumsi zat besi tersebut.

Hubungan asupan mikronutrien asam folat dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Tabel 3. menjelaskan bahwa ibu hamil dengan asupan mikronutrien asam folat yang sesuai dan mengalami anemia sebanyak 2 responden (8.3%) dan jumlah ibu hamil yang memiliki asupan mikronutrien tidak sesuai dan tidak anemia sebanyak 1 responden (14.3%), hal ini disebabkan karena makanan yang paling tidak sering dikonsumsi responden ialah sayuran hijau, hati sapi, hati ayam. Hal ini menyebabkan terdapat responden memiliki asupan asam folat yang kurang, dikarenakan sayuran hijau, hati sapi, hati ayam merupakan sumber dari asam folat.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (13) ibu hamil dengan asupan asam folat yang kurang dan mengalami anemia sebanyak 34,7% dan jumlah ibu hamil yang memiliki asupan asam folat baik dan tidak anemia sebanyak 53,1%. Hasil uji statistik *chisquare* diperoleh hasil $p < 0.05$, artinya ada hubungan asupan asam folat dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Petumbukan

Hubungan asupan mikronutrien zink dengan kejadian anemia pada ibu hamil

Tabel 4. menunjukkan bahwa ibu hamil dengan asupan mikronutrien zink yang sesuai dan mengalami anemia sebanyak 2 responden

(8.3%) dan jumlah ibu hamil yang memiliki asupan mikronutrien zink tidak sesuai dan tidak anemia sebanyak 1 responden (14.3%). Menurut peneliti, meskipun asupan mikronutrien zink pada ibu hamil sesuai terdapat faktor lain yang menyebabkan ibu anemia diantaranya faktor asupan mikronutrien lainnya yang tidak sesuai dengan kebutuhan ibu hamil. Kekurangan zinc pada ibu hamil juga dapat menghambat pertumbuhan janin. Suplemen zinc terbukti bisa memperbaiki pertumbuhan anak-anak yang mengalami kelambatan pertumbuhannya.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (14) yakni terdapat 5 orang (15,6%) yang memiliki asupan seng kurang dan memiliki kadar hemoglobin normal sebanyak 15 orang (46,8%), sedangkan asupan seng terdapat 10 orang (31,2%) yang memiliki asupan seng kurang dan memiliki kadar hemoglobin kurang atau anemia sebanyak 17 orang (53,1%). Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan asupan seng dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil ($p=0,015$)

4. KESIMPULAN

Ada hubungan asupan mikronutrien (zat besi, asam folat dan zink) dengan kejadian anemia pada ibu hamil di masa pandemi Covid-19 di Puskesmas Tapa Kabupaten Bone Bolango dengan nilai ($p\text{-value}$) $0.000 \leq \alpha 0.05$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sunarto Kadir.,Drs., M.Kes selaku pembimbing I dan Tri Septian Maksum, S.KM.,M.Kes selaku pembimbing II yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan

perilaku untuk membimbing serta mengarahkan dan memberikan solusi dalam setiap permasalahan, serta memberikan motivasi yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini. Teristimewa kepada kedua orang tua terkasih Abubakar hulinggi (ayah) dan Misranda Ahmad (ibu) serta saudari-saudariku Andri hulinggi, sri yending sino, Fikram hulinggi, dan habit hulinggi yang tela banyak membantu dan mendoakan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhamad Z, Hamalding H, Ahmad H. Analisis Kebiasaan Makan Pada Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulubala Kabupaten Gorontalo. J Komunitas Kesehat Masy [Internet]. 2019 Jul 17;1(1):48–58. Available from: <https://uit.e-journal.id/JKKM/article/view/389>
2. Irwan I, Towapo M, Kadir S, Amalia L. Efektivitas Pemberian PMT Modifikasi Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Peningkatan Status Gizi Balita. J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community [Internet]. 2020 Oct 31;4(2):59–67. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/7742>
3. Utama RP. Status Gizi dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. J Ilm Kesehat Sandi Husada. 2021;10(2):689–94.
4. Fitriani R. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Seimbang, Citra Tubuh, Tingkat Kecukupan Energi dan

- Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Siswa SMA Negeri 86 Jakarta. *J Heal Sci Gorontalo J Heal Sci Community* [Internet]. 2020 Mar 26;4(1):29–38. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/gojhes/article/view/5041>
5. Suwirna D, Lindayani IK, Sriasih NGK. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan Di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sukawati I Gianyar. *J Midwifery*. 2021;3(1).
 6. Sukma Septiani BD, Nurmaningsih N, Nisa SH. Penyuluhan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Desa Beleke Kabupaten Lombok Barat. *JPKM J Pengabdian Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2021 Nov 28;2(2):192–9. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpk m/article/view/11377>
 7. Br Sembiring Meliala EM, Nadiyah N, Novianti A, Dewanti LP, Wahyuni Y. Asupan folat, Vitamin b12, Vitamin e Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin (HB) Ibu Hamil di Puskesmas Kebon Jeruk. *Darussalam Nutr J* [Internet]. 2020 Nov 25;4(2):112. Available from: <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/nutrition/article/view/4051>
 8. Migang YW, Manuntung A. Pencegahan Stunting Pada Balita Dengan Membuat Raport Gizi Sebagai Screening Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *JPKM J Pengabdian Kesehatan Masyarakat* [Internet]. 2021 May 22;2(1):84–91. Available from: <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jpk m/article/view/10436>
 9. Suhartatik, Fatmawati A, Kasim J. Hubungan Pengetahuan Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tamalanrea. *J Ilm Kesehatan Diagnosis*. 2019;14(2).
 10. Wijaksono AW, Rasyid R, Mariko R. Hubungan Kadar Zink Dan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Dengan Berat Badan Bayi Lahir Di RSUD Curup Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu. *Maj Kedokt Andalas* [Internet]. 2019 May 9;42(2):56. Available from: <http://jurnalmka.fk.unand.ac.id/index.php/art/article/view/619>
 11. Kadir S. Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo. *Jambura J Heal Sci Res* [Internet]. 2019 Jul 30;1(2):54–63. Available from: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/2396>
 12. Tampubolon R, Lasamahu JF, Panuntun B. Identifikasi Faktor-Faktor Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *J Sains dan Kesehatan* [Internet]. 2021 Aug 31;3(4):489–505. Available from: <https://jsk.farmasi.unmul.ac.id/index.php/jsk/article/view/432>

13. Tarigan N, Sitompul L, Zahra S. Asupan Energi, Protein, Zat Besi, Asam Folat dan Status Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Petumbukan. *J Penelit dan Pengabd Masy*. 2021;10(1):117–28. Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Paccerakkang Kecamatan Biringakanaya Kota. *Media Gizi Pangan* [Internet]. 2019 Oct 18;26(2):165. Available from: <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagizi/article/view/1024>
14. Tamrin A. Asupan Zat Besi, Asam Folat, Dan Seng Terhadap Kadar